



Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin



# **LAPORAN KINERJA TRIWULAN II APRIL S/D JUNI 2020**

---

**KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN  
TRANSMIGRASI RI  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAN  
INFORMASI  
BALAI LATIHAN MASYARAKAT BANJARMASIN**  
Jl. Handil Bhakti Km. 9,5 No. 95 Telp.0811-5000344 Fax. 0511- 4310272 Banjarmasin

---

*LAKIP TRIWULAN II (APRIL S/D JUNI 2020)*



## KATA PENGANTAR

Dalam rangka mewujudkan arah dan kebijakan reformasi birokrasi pemerintahan menuju *clean government* dan *good governance* dimana telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2004 tentang Keuangan Negara, antara lain : (1) Akuntabilitas berorientasi pada hasil, (2) Profesionalitas (3) Proporsionalitas, dan (4) Keterbukaan. Oleh sebab itu sangat perlu untuk disampaikan sebagai suatu kewajiban dan pertanggungjawaban lembaga/instansi terhadap pelaksanaan program yang ditetapkan berupa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Triwulan II (April s/d Juni) Tahun 2020 ini untuk memenuhi kewajiban pertanggungjawaban dari setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggaraan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai tindaklanjut dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999, Tap MPR RI Nomor : XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari KKN serta Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dijabarkan melalui program kerja dan kegiatan-kegiatan struktural, disamping itu laporan ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi dalam penyempurnaan program Tahun 2020 .Harapan kami LAKIP ini dapat menjadikan bahan evaluasi dalam rangka perbaikan guna mewujudkan pelayanan yang lebih baik terhadap masyarakat desa, PDT dan transmigrasi di tahun-tahun yang akan datang.

Demikian laporan ini disusun untuk digunakan sebagai bahan laporan pertanggungjawaban triwulan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, Juli 2020  
KEPALA BALAI,

**PEPEN EPENDI , SE.MM**  
NIP. 19640511 198603 1 003



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) adalah perwujudan dari kewajiban suatu instansi pemerintah sebagai laporan pertanggung jawaban keberhasilan maupun kegagalan didalam pelaksanaan dari misi organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui pertanggung jawaban secara periodik. Dalam penyusunan LAKIP berpedoman kepada Permen Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 perihal sistematika laporan kinerja dan Permendesa No. 11 Tahun 2015 tentang Pedoman Perencanaan, Pelaksanaan, Pengendalian dan Pelaporan Program dan Anggaran. Ruang lingkup dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini meliputi gambaran umum tugas dan fungsi Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin, rencana strategis dan rencana kinerja Tahun 2020 serta akuntabilitas kinerja yang mencakup hasil pengukuran kinerja sampai dengan keberhasilan, kegagalan, permasalahan dan penanganan pemecahannya per triwulan selama tahun berjalan.

Visi yang di emban oleh Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin adalah *“Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong”*. Sesuai dengan makna yang terkandung dalam visi tersebut, maka dalam menjalankan tugas dan fungsinya Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin harus tanggap, cepat bertindak (antisipatif), informatif, inovatif, produktif dan koordinatif serta bertanggungjawab dan selalu mementingkan kepentingan umum khususnya dalam penyusunan rencana dan program yang lebih terintegrasi dan efektif. Dengan demikian diharapkan akan tercapai peningkatan kualitas dan produktivitas masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi, sehingga pada akhirnya akan terwujud kesejahteraan bagi para warga desa.

Kegiatan Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin mulai Tahun Anggaran 2020 di bawah Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi RI tersedia dana melalui SP DIPA-067.09.2.350484/2020, tanggal 12 November 2019. Dilakukan kebijakan beberapa perubahan program dan kegiatan (Revisi Ke-1) Tanggal 18 Februari 2020, kemudian pada masa pandemic covid-19 dilakukan beberapa kebijakan terkait refocusing anggaran penanganan covid-19 (revisi ke-2) tanggal 04 April 2020 dengan Nomor: SP DIPA-067.09.2.350484/2020. Total Anggaran sebesar Rp.8.229.000.000,- (*Delapan Milyar Dua Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Rupiah*), karena semakin memburuknya pandemic covid-19 pemerintah mengambil kebijakan untuk efisiensi anggaran kegiatan di semua kementerian menyebabkan pemotongan anggaran, proporsi pemotongan di Balai Latihan masyarakat Banjarmasin sebesar Rp.2.100.000.000,- (*Dua Milyar Seratus Juta Rupiah*) revisi ke-3 tanggal 06 Mei 2020 sehingga total anggaran menjadi sebesar



Rp. 6.129.000.000,- ( *Enam Milyar Seratus Dua Puluh Sembilan Juta Rupiah*)

Selama kurun waktu triwulan II atau 3 bulan anggaran yang dipergunakan untuk kegiatan adalah Rp.1.519.308.667,- atau 24.78 % dari total anggaran dengan realisasi fisik sebesar 1 (100 %) atau sampai dengan triwulan II kurun waktu 6 bulan anggaran yang dipergunakan untuk kegiatan adalah Rp. 3.278.865.260,- atau 53.49 % dari total anggaran dengan realisasi fisik sebesar 161 (100%) ,dengan jumlah realisasi serapan anggaran tersebut berarti masih bersisa anggaran sebesar Rp.2.850.134.740,- yang akan dipergunakan untuk kegiatan pada kurun waktu Juli s/d Desember 2020.



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	ii
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
C. Struktur Organisasi.....	3
D. Maksud dan Tujuan .....	5
E. Dasar Hukum.....	5
F. Sistematika Penyajian .....	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	7
A. Rencana Strategik Balatmas Banjarmasin 2020-2024 .....	7
B. Rencana Kinerja Balatmas Banjarmasin 2020 .....	7
C. Penetapan Kinerja Balatmas Banjarmasin 2020 .....	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA BALATMAS BANJARMASIN .....	11
A. Capaian Kinerja Bulan April s/d Juni 2020 .....	11
B. Realisasi Anggaran April s/d Juni 2020 .....	16
C. Rencana Serapan Anggaran dan Fisik TW.III .....	17
BAB IV PENUTUP.....	19
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pakta Integritas Balatmas Banjarmasin Tahun 2020
2. Rencana Serapan Anggaran Revisi-3 Tahun 2020
3. Realisasi Keuangan sampai dengan bulan Juni 2020
4. Data SPAN bulan April, Mei dan Juni 2020



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan Kawasan Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi perlu mempertimbangkan aspek yang sangat luas. Pada hakekatnya dalam membangun masyarakat desa, daerah tertinggal, tertentu dan terluar serta transmigrasi perlu melibatkan unsur-unsur baik lembaga pemerintah, daerah maupun swasta guna percepatan pertumbuhan baik dibidang sosial, budaya, maupun ekonomi khususnya bagi warga desa dan yang lebih penting lagi diharapkan dapat memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pengelolaan serta pemberdayaan sumberdaya manusia maupun sumberdaya alam yang tersedia sehingga berujung pada terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur.

Dalam pengelolaan sumberdaya manusia maupun sumberdaya alam yang ada dalam kawasan pedesaan, daerah tertinggal dan transmigrasi, tidak terlepas dari peran Balai Latihan Masyarakat sebagai lembaga pelatihan. Untuk itu dalam penyelenggaraan pelatihan yang menempatkan masyarakat yang tinggal diwilayah pedesaan, daerah tertinggal dan transmigrasi sebagai pelaku utama perlu program terpadu, sinergi dan relevan agar sumber daya lembaga pelatihan menjadi lebih optimal, berdaya guna dan berhasil guna.

Disisi lain warga desa, warga didaerah tertinggal dan warga transmigrasi untuk lebih cepat mengembangkan dirinya memerlukan pendampingan dan pelatihan guna peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap produktif sehingga lebih berdaya, mandiri dan mampu meningkatkan pendapatan dan perekonomian didaerah tersebut. Upaya pemberdayaan masyarakat ini dinamakan Pengembangan Masyarakat atau *Community Development*. Langkah ini bukanlah pekerjaan mudah dan cepat, dalam upaya pemberdayaan masyarakat terjadi keterkaitan antara pembinaan masyarakat dan pelatihan. Upaya pembinaan masyarakat bersifat berkelanjutan, sampai masyarakat tersebut mencapai tingkatan perkembangan tertentu dimana mereka mampu untuk



mandiri. Namun perlu disadari bahwa membangun kemampuan masyarakat akan memerlukan waktu lebih lama.

Sejalan dengan sasaran penyelenggaraan pelatihan aspek peningkatan sumberdaya manusia sebagai salah satu prasyarat terwujudnya kemandirian masyarakat menjadi sangat penting dan strategis. Oleh karena itu salah satu peran Balai Latihan Masyarakat (BLM) Banjarmasin sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Pusat yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Desa, PDT dan Transmigrasi RI Nomor : 9 Tahun 2015 yang kemudian diatur kembali pada Peraturan Menteri Desa , PDT dan Transmigrasi RI Nomor : 8 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi adalah melaksanakan pelatihan untuk masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi guna pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan produktivitas/kesejahteraan masyarakat desa.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Publik (SAKIP) merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan.SAKIP terdiri dari komponen-komponen yang merupakan satu kesatuan, yakni Perencanaan Strategis (menghasilkan Rencana Strategis), Perencanaan Kinerja (menghasilkan Rencana Kinerja Tahunan), Kontrak Kinerja (menghasilkan Perjanjian Kinerja), Pengukuran dan Evaluasi Kinerja, serta Pelaporan Kinerja (menghasilkan Laporan Kinerja).Berkaitan dengan hal tersebut, Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin dalam rangka memberikan pelayanan publik dalam hal pelaporan kinerja kegiatan terkait dengan penggunaan anggaran negara melalui fungsi pelatihan untuk meningkatkan dan kemampuan dan keterampilan masyarakat desa, PDT dan transmigran perlu menyusun suatu Laporan Kinerja Kegiatan Triwulan II Bulan April s/d Juni 2020.

## **B. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Permendes No. 8 Tahun 2017, Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin merupakan Unit Pelaksana Teknis Pusat di





bidang pelatihan masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Balai (eselon III) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan, dan Informasi.

### **1. Tugas Pokok**

Balai Latihan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan pelatihan masyarakat, pengelolaan data dan sistem informasi serta kerja sama di bidang desa, daerah tertinggal, daerah tertentu, dan transmigrasi.

### **2. Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Balai Latihan Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pelatihan masyarakat, pengumpulan dan pengolahan data di bidang desa, daerah tertinggal, daerah tertentu, dan transmigrasi;
- b. Penyusunan materi dan bahan pelatihan di bidang pelatihan masyarakat desa, daerah tertinggal, daerah tertentu, dan transmigrasi;
- c. Pelaksanaan pelatihan masyarakat desa, daerah tertinggal, daerah tertentu transmigrasi dan calon transmigran;
- d. Pelaksanaan fasilitasi uji kompetensi di bidang pelatihan masyarakat;
- e. Pelaksanaan pengelolaan data dan sistem informasi di bidang desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi.
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pelatihan masyarakat, pengelolaan data dan sistem informasi di bidang desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi;
- g. Pelaksanaan kerja sama di bidang pelatihan masyarakat desa, daerah tertinggal, daerah tertentu, dan transmigrasi;
- h. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai.

### **C. Struktur Organisasi**

Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin terdiri atas :

#### **1) Subbagian Tata Usaha;**



Mempunyai tugas pelaksanaan dalam hal urusan keuangan, kepegawaian, kearsipan, persuratan, perlengkapan dan rumah tangga Balai

**2) Seksi Program, Pengelolaan Data dan Sistem Informasi;**

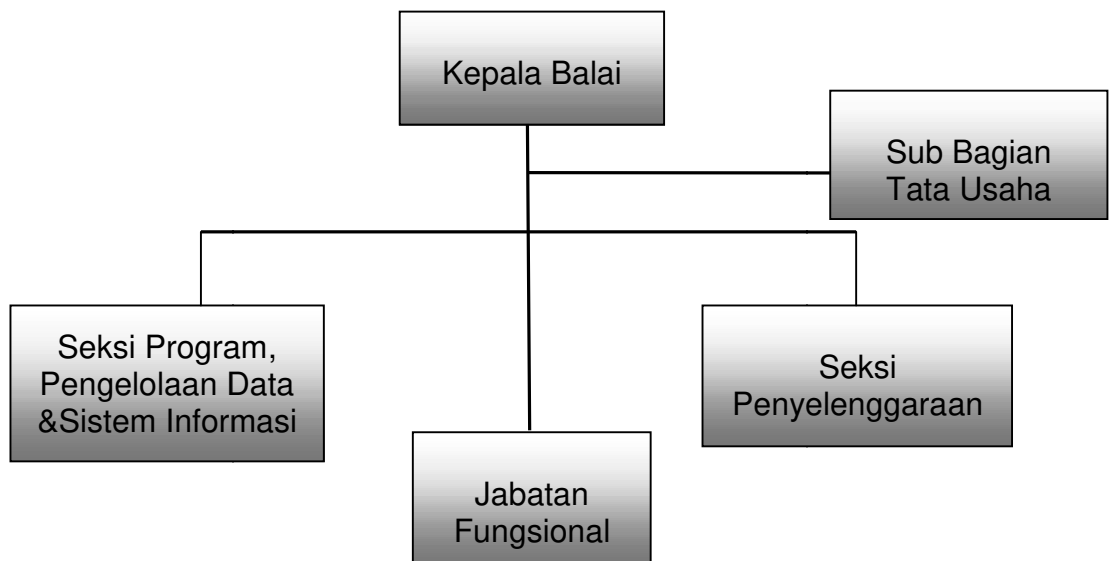
Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran, materi dan bahan pelatihan, pengelolaan data dan sistem informasi, dibidang desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi serta pelaksanaan evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan, pengelolaan data dan sistem informasi di bidang desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi.

**3) Seksi Penyelenggaraan;**

Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelatihan, fasilitasi uji kompetensi, kerja sama di bidang pelatihan masyarakat desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi, serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang penyelenggaraan pelatihan masyarakat.

**4) Kelompok Jabatan Fungsional.**

Struktur Organisasi Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin sebagaimana pada bagan berikut :





#### D. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Triwulan II Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Menyajikan data dan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi pada *Output* dan *Outcome* pada kurun waktu triwulan II 2020 yaitu bulan April s/d Juni;
2. Menyajikan data dan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian kinerja pada kurun waktu triwulan II;
3. Evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja pada kurun waktu triwulan II;
4. Pemanfaatan Laporan Kinerja digunakan sebagai sarana rekomendasi untuk melakukan perbaikan.

#### E. Dasar Hukum

1. Peraturan Presiden RI No. 12 Tahun 2015 tentang Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019, Buku I Agenda Pembangunan Nasional, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
3. Permen Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 perihal Sistematika Laporan Kinerja.
4. Permendesa No. 11 Tahun 2015 tentang Pedoman Perencanaan, Pelaksanaan, Pengendalian Dan Pelaporan Program Dan Anggaran.
5. Permendesa No. 8 Tahun 2017 perihal Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
6. Program Kerja dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Tahun 2020.

#### F. Sistematika Penyajian

Sesuai dengan Permen Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014, sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Kementerian/Lembaga Negara adalah sebagai berikut :



Bab I – Pendahuluan,

Menjelaskan secara singkat tentang latar belakang, uraian tugas dan fungsi, struktur organisasi, maksud dan tujuan, dasar hukum dan sistematika penyajian.

Bab II – Perencanaan Kinerja

Menjelaskan secara singkat perihal renstra KDPDTT 2020-2024, Rencana Kinerja Tahun 2020 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Bab III – Akuntabilitas Kinerja

Menjelaskan perihal : 1. Capaian Kinerja (meliputi realisasi kinerja tahun anggaran/triwulan berjalan/membandingkan target dengan realisasi; perbandingan realisasi kinerja tahun anggaran/triwulan berjalan dengan tahun anggaran/triwulan yang lalu; membandingkan realisasi kinerja s/d tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis; membandingkan realisasi kinerja tahun ini / triwulan berjalan dengan standar nasional; analisis atas penyebab keberhasilan dan kegagalan atau peningkatan dan penurunan kinerja; analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya); 2. Realisasi Anggaran.

BabIV – Penutup

Lampiran



## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. Rencana Strategik Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin 2020

Rencana Strategis Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Tahun 2020 s/d 2024 adalah sebagai berikut :

Program/Kegiatan/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)/Output	Satuan	Target					Total
			2020	2021	2022	2023	2024	
Terselenggaranya kegiatan pelatihan bagi masyarakat desa, PDT dan transmigrasi	Jumlah Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa yang terbentuk melalui pelatihan	Orang	160	-	-	-	-	160
	Jumlah Masyarakat Desa, Daerah tertinggal dan Kawasan transmigrasi yang Mendapatkan Pelatihan	Orang	-	-	-	-	-	

Sumber : Sesuai dengan data **IKU revisi** dan Renstra terbaru 2020

### B. Rencana Kinerja Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin 2020

#### 1. Rencana Kinerja Kegiatan Balatmas Banjarmasin

Rencana Kinerja Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Tahun 2020 pada hakekatnya merupakan turunan dari Renstra 2020 – 2024 berupa upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta pencapaiannya melalui program pelatihan masyarakat desa, PDT dan transmigrasi yang termuat didalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2020.

Program/Kegiatan/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)/Output	Satuan	Target Output Tahun 2020



Terselenggaranya Pelatihan bagi Masyarakat Desa dan Kader Pemberdayaan Masyarakat di Desa , Daerah Tertinggal, Daerah Tertentu, dan Transmigrasi	Jumlah Kader Pemberdayaan masyarakat desa yang terbentuk melalui pelatihan dan Masyarakat Desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi yang di latih	Orang	160
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Satker	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker	Layanan	1
Terselenggaranya Layanan Internal Overhead	Jumlah Layanan Internal Overhead	Layanan	1
Terselenggaranya Layanan Perkantoran	Jumlah layanan perkantoran Balai Latihan Masyarakat di Banjarmasin	Layanan	1

## Keterangan :

- Target peserta pelatihan sebanyak 160 orang dicapai melalui pelaksanaan kegiatan pelatihan sebanyak 4 angkatan pelatihan klasikal ( **revisi IKU**).
2. Rencana Kinerja Keuangan/Serapan Anggaran Balatmas Banjarmasin
- Rencana Kinerja Keuangan/Serapan Anggaran Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Tahun 2020 secara rinci dapat dilihat pada lembar lampiran. Secara singkat dapat dijelaskan bahwa untuk mendukung kegiatan Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Tahun Anggaran 2020 tersedia dana DIPA Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Tahun Anggaran 2020 NOMOR: SP DIPA-067.09.2.350484/2020, tanggal 12 November 2019. Kemudian dilakukan kebijakan beberapa perubahan program dan kegiatan (Revisi Ke-1) Tanggal 18 Februari 2020 kemudian pada masa pandemic covid-19 dilakukan beberapa kebijakan terkait refocusing anggaran penanganan covid-19 (revisi ke-2) tanggal 04 April 2020 dengan Nomor: SP DIPA-067.09.2.350484/2020. Total Anggaran sebesar Rp.8.229.000.000,-(*Delapan Milyar Dua Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Rupiah*), karena semakin memburuknya pandemic covid-19 pemerintah mengambil kebijakan untuk efisiensi anggaran kegiatan di semua kementerian menyebabkan pemotongan anggaran, proporsi pemotongan di Balai Latihan masyarakat Banjarmasin sebesar Rp.2.100.000.000,-(*Dua Milyar Seratus Juta Rupiah*) revisi ke-3 tanggal



06 Mei 2020 sehingga total anggaran menjadi sebesar Rp. 6.129.000.000,- ( Enam Milyar Seratus Dua Puluh Sembilan Juta Rupiah)

Jumlah anggaran tersebut, terdiri atas beberapa kegiatan yaitu :

KODE AKUN	URAIAN	VOLUME	JUMLAH (Rp)
<b>5475.001</b>	<b>Pelatihan masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi</b>	<b>160</b>	<b>467,258,000</b>
004	Pelatihan masyarakat dan Kader Pemberdayaan Masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi oleh BLM Banjarmasin		102,323,000
058	Layanan Dukungan Tugas dan Fungsi		102,323,000
U25	Menyelenggarakan Pelatihan Masyarakat dan Kader Pemberdayaan Masyarakat oleh BLM Banjarmasin di Balai 5 Hari	160	364,935,000
<b>5475.951</b>	<b>Layanan Sarana Dan Prasarana Internal</b>	<b>1</b>	<b>475,000,000</b>
051	Pengadaan Kendaraan Bermotor roda 4		475,000,000
<b>5475.970</b>	<b>Layanan Dukungan Manajemen Satker</b>	<b>1</b>	<b>195,262,000</b>
051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran		57,828,000
052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi		9,820,000
054	Pengelolaan kepegawaian		45,424,000
055	Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan		82,190,000
<b>5475.994</b>	<b>Layanan Perkantoran [Base Line]</b>	<b>1</b>	<b>4,991,480,000</b>
001	Gaji dan Tunjangan		2,809,748,000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		2,181,732,000
	<b>TOTAL JUMLAH</b>	<b>163</b>	<b>6,129,000,000</b>

Adapun rencana target kinerja keuangan atau serapan anggaran untuk bulan April s/d Juni 2020 yaitu :

URAIAN	APRIL	MEI	JUNI	TRIWULAN II
Target Serapan Anggaran per Bulan	437,476,000	622,685,000	357,394,000	
Target Serapan Anggaran Kumulatif	2,415,430,000	3,038,115,000	3,395,509,000	<b>3,395,509,000</b>
(%) Target Serapan Anggaran Kumulatif	39.41	49.57	55.40	<b>55.40</b>

**C. Penetapan Kinerja Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin 2020**

Sesuai dengan strategi dan arah kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan, dan Informasi Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi RI, penetapan kinerja Tahun 2020 Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin dapat diuraikan sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Output
Terselenggaranya Pelatihan bagi Masyarakat Desa dan Kader Pemberdayaan Masyarakat di Desa , Daerah Tertinggal, Daerah Tertentu, dan Transmigrasi	Jumlah Kader Pemberdayaan masyarakat desa yang terbentuk melalui pelatihan dan Masyarakat Desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi yang di latih	160 Orang
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Satker	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan
Terselenggaranya Layanan Internal Overhead	Jumlah Layanan Internal Overhead	1 Layanan
Terselenggaranya Layanan Perkantoran	Jumlah layanan perkantoran Balai Latihan Masyarakat di Banjarmasin	1 Layanan

Berdasarkan Rencana Kinerja Revisi-3

Berdasarkan target output dari penetapan kinerja tersebut, Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin menetapkan target outcome sebagai berikut :

Program/Kegiatan/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Outcome	Satuan	Target Outcome
Terselenggaranya kegiatan pelatihan bagi masyarakat desa, PDT dan transmigrasi	Jumlah peserta pelatihan yang meningkat keterampilan/ pengetahuan dibidang teknis, manajemen dan pemberdayaan masyarakat	Orang	160
	Jumlah alumni pelatihan yang menerapkan keterampilan/ pengetahuan dari pelatihan	Orang	10





### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

Perencanaan kinerja sebagai proses penyusunan rencana kinerja yang penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditentukan dalam rencana strategis Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin yang telah dilaksanakan. Dalam penentuan rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Rencana Kinerja dituangkan dalam Penetapan Kinerja Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Tahun 2020 yang dilaksanakan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi tercapainya kegiatan pada tahun berjalan.

#### **A. Capaian Kinerja Bulan April s/d Juni 2020**

##### **1. Realisasi Kinerja Bulan April s/d Juni 2020**

Data kinerja untuk penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang Sistem Pelaporan Kinerja Kementerian dan Lembaga RI, sehingga diharapkan kualitas dan kuantitas data kinerja dapat mencerminkan capaian kinerja Balai Latihan Masyarakat. Ketentuan mengenai sistem pelaporan dimaksudkan untuk memperjelas ketersediaan materi laporan, waktu penyampaian laporan, penyusunan laporan, dan penanggung jawab laporan, sehingga laporan akan dimanfaatkan secara tepat dan akurat.

Indikator kinerja yang ada dilakukan Pengukuran kinerja yang dituangkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin mengacu pada Rencana Kinerja tahun 2020. Dengan mengacu pada indikator kinerja dan rencana tingkat pencapaian, yang digunakan untuk menilai capaian indikator kinerja suatu pelaksanaan kegiatan, program dan kebijakan yang telah ditentukan dapat diketahui tingkat keberhasilan/ kegagalan



suatu pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan sesuai dengan tujuan dan sasaran dalam mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah yang bersangkutan.

Pengukuran kinerja Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin dari bulan April s/d Juni 2020, dengan dasar dan realisasi kinerja dan indikator kinerja pada setiap kegiatan sebagaimana tercantum pada lampiran form Pengukuran Kinerja dari masing – masing program.

Adapun hasil pengukuran kinerja Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin dari bulan April s/d Juni 2020 yaitu :

a. Kinerja *Output* April s/d Juni 2020

Program/Kegiatan/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)/Output	Satuan	Target Output	Realisasi Output	% Output
				Triwulan II	Triwulan I
Terselenggaranya Pelatihan bagi Masyarakat Desa dan Kader Pemberdayaan Masyarakat di Desa, Daerah Tertinggal, Daerah Tertentu, dan Transmigrasi	Jumlah Kader Pemberdayaan masyarakat desa yang terbentuk melalui pelatihan dan Masyarakat Desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi yang di latih	Orang	160	-	-
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Satker	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker	Layanan	1	0,34	34.70
Terselenggaranya Layanan Internal Overhead	Jumlah Layanan Internal Overhead	Layanan	1	0.05	5
Terselenggaranya Layanan Perkantoran	Jumlah layanan perkantoran Balai Latihan Masyarakat di Banjarmasin	Bulan	12	3	25,00

Sumber : Realisasi Fisik April s/d Juni 2020

b. Kinerja *Outcome* Pelatihan s/d Juni 2020

Adapun kinerja *outcome* dari kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin pada kurun waktu Januari s/d Juni 2020 adalah sebagai berikut :

Program/Kegiatan/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Outcome	Satuan	Target Outcome	Realisasi Outcome	% Outcome
Terselenggaranya kegiatan pelatihan bagi masyarakat desa, PDT dan transmigrasi	Jumlah peserta pelatihan yang meningkat keterampilan/ pengetahuan dibidang teknis, manajemen dan pemberdayaan masyarakat	Orang	160	160	100 %
	Jumlah alumni pelatihan yang menerapkan keterampilan/ pengetahuan dari pelatihan	Orang	10	10	100 %

Sumber : Data hasil evaluasi pasca pelatihan s/d Juni 2020 dan data nilai peserta pelatihan s/d periode triwulan II

## 2. Kinerja Kegiatan Triwulan II, Bulan April s/d Juni 2020

Selama kurun waktu bulan April s/d Juni 2020, karena target indikator Utama sudah tercapai 100%, maka kinerja kegiatan hanya dilihat dari layanan kegiatan pendukung. Pada triwulan II beberapa kegiatan seperti pemberian paket pencegahan covid-19 untuk semua pegawai , penyediaan termogun, desinfektan dan lain-lain, pembayaran gaji dan layanan perkantoran rutin dan layanan manajemen satker.

## 3. Perbandingan Kinerja Triwulan II terhadap Kinerja Triwulan I, Target Total Tahun 2020 dan terhadap Kinerja Triwulan II tahun 2019

### a. Perbandingan Kinerja Triwulan II terhadap Kinerja Triwulan I Tahun 2020

Selama kurun waktu triwulan II tahun 2020 tidak ada kegiatan pelatihan, jika dibandingkan kinerja triwulan I tahun 2020 mengalami penurunan, hal ini disebabkan refocusing anggaran yang menyebabkan



penurunan target capaian kinerja utama yang sebelumnya 540 orang yang dilatih menjadi 160 orang, untuk kegiatan pendukung seperti evaluasi pasca pelatihan target awal 9 paket menjadi 1 paket, untuk kegiatan lainnya masih ada namun anggarannya dipotong, namun untuk kegiatan layanan perkantoran dan pembayaran gaji kinerja kegiatan sama triwulan II jika dibandingkan triwulan I

#### **b. Perbandingan Kinerja Triwulan II terhadap target Total Tahun 2020**

Selama kurun waktu triwulan II Tahun 2020 tidak ada kegiatan pelatihan dan kegiatan pendukung lainnya, hanya kegiatan manajemen satker dan layanan perkantoran, untuk kegiatan manajemen satker terlaksana kegiatan 34% dari total target, untuk layanan perkantoran terlaksana kegiatan 25 % dari total target.

#### **c. Perbandingan Kinerja Triwulan II Tahun 2020 terhadap Kinerja Triwulan II Tahun 2019**

Target capaian kinerja tahun 2020 jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2019 mengalami penurunan drastis, hal ini disebabkan oleh kemampuan APBN dan prioritasnya, walaupun jika melihat sasaran target lokus masih banyak, ditambah dengan kebijakan refocusing anggaran dalam menghadapi pandemi covid-19. Capaian kinerja tahun 2019 Triwulan I ke Triwulan II memiliki tren kenaikan, namun sebaliknya pada triwulan I ke Triwulan II Tahun 2020 memiliki tren penurunan.

### **4. Analisis Capaian Kinerja**

Berikut adalah analisis capaian kinerja Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin pada kurun waktu Triwulan II tahun 2020 :

1. Untuk capaian kinerja utama yaitu pelatihan sudah diselesaikan pada Triwulan I tahun 2020 dilihat dari capaian ini, saat nanti ada penambahan pelatihan Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin masih mampu melaksanakan hingga 10-12 paket hingga triwulan ke IV.



2. Pada kegiatan penunjang untuk triwulan II juga sudah terlaksana di triwulan I, hal ini dikarenakan efisiensi anggaran terkait penanganan covid-19, saat nanti ada penambahan kegiatan Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin masih mampu melaksanakan hingga triwulan ke IV seperti contoh kegiatan identifikasi potensi wilayah, evaluasi pasca pelatihan dan FGD.
3. Pemanfaatan teknologi mendorong Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin untuk tetap melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui webinar walaupun kegiatannya tidak tertuang di DIPA BLM Banjarmasin TA.2020, kedepannya kegiatan seperti ini menjadi salah satu alternatif pelaksanaan pelatihan online.
4. Pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen satker seperti penyusunan anggaran TA.2021 dilaksanakan secara online.
5. Pelaksanaan perbaikan sarana dan prasarana melalui pemeliharaan halaman, gedung dan bangunan dan demplot dapat terlaksana dengan baik.

## **5. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya**

Berikut adalah analisis efisiensi penggunaan sumberdaya di Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin pada kurun waktu Triwulan II tahun 2020 :

1. Efisiensi penggunaan sumberdaya pegawai dapat terwujud apabila upaya peningkatan kompetensi pegawai terpenuhi, kompetensi yang harus dimiliki di era sekarang ini yaitu penggunaan dalam teknologi, seperti contoh pada masa covid-19 yang mengharuskan segala kegiatan dilakukan secara online, tentunya juga dalam konteks penyelenggaraan pelatihan atau pemberdayaan masyarakat, tuntutan pengajar dan panitia (host) harus mampu menggunakan aplikasi tatap muka jarak jauh tersebut beserta tools yang terdapat dalam aplikasi.
2. Efisiensi sarana dan prasarana dapat dilaksanakan apabila segala sarana dan prasarana memang sudah dipenuhi, upaya peningkatan kualitas asrama dan sarana dan prasarana lain yang bersumber dari APBN sangat terbatas, efisiensi penggunaannya untuk



mencukupi kebutuhan yang ada. Upaya pemeliharaan yang maksimal dan pengecekan berkala salah satu upaya efisiensi penggunaan sumber daya sarana dan prasarana agar tetap digunakan semaksimal mungkin walaupun dalam keterbatasan.

## B. Realisasi Anggaran s/d Juni 2020

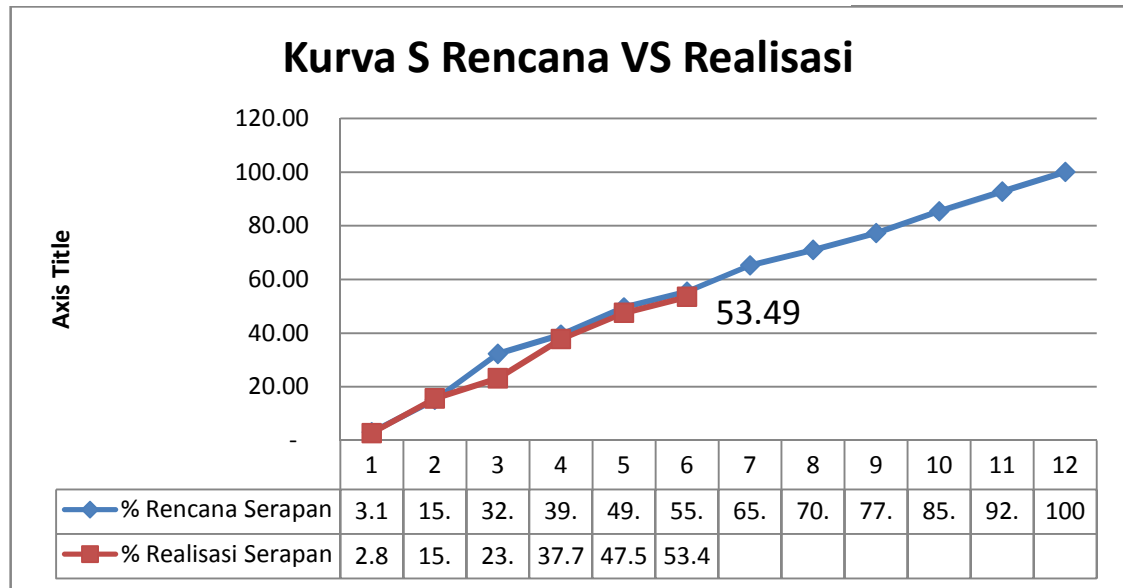
### 1. Realisasi anggaran kegiatan s/d Juni 2020

Realisasi serapan anggaran sampai dengan triwulan II dapat disajikan secara singkat sebagai berikut :

URAIAN	SERAPAN ANGGARAN TRIWULAN II (Rp)		FISIK KEGIATAN	
	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Serapan Anggaran TW II ( Rp)	3,395,509,000	3.278.865.260	161	161
Persentase Serapan Anggaran TW II	55.40 %	53.49 %	100 %	100 %
Deviasi (Penyimpangan)	- 1.91 %		-	

Sumber : Realisasi serapan anggaran dan fisik bulan Januari s/d Juni 2020 (terlampir)

Dari tabel rincian realisasi serapan anggaran untuk triwulan II (Januari s/d Juni 2020) tersebut dapat disimpulkan bahwa selama kurun waktu triwulan II atau 3 bulan anggaran yang dipergunakan untuk kegiatan adalah Rp.1.519.308.667,- atau 24.78 % dari total anggaran dengan realisasi fisik sebesar 1 (100 %) atau sampai dengan triwulan II kurun waktu 6 bulan anggaran yang dipergunakan untuk kegiatan adalah Rp. 3.278.865.260,- atau 53.49 % dari total anggaran dengan realisasi fisik sebesar 161 (100%) ,dengan jumlah realisasi serapan anggaran tersebut berarti masih bersisa anggaran sebesar Rp.2.850.134.740,- yang akan dipergunakan untuk kegiatan pada kurun waktu Juli s/d Desember 2020. Hubungan antara target dan realisasi serapan anggaran s/d triwulan II (Januari s/d Juni 2020) dapat dilihat pada kurva berikut ini :



Rencana serapan revisi DIPA-3

Keterangan : Deviasi persentase serapan anggaran Triwulan II sebesar 1.92%

### C. Rencana Serapan Anggaran dan Kegiatan Fisik Triwulan III

1. Target serapan anggaran bulan Juli s/d September 2020 (Triwulan III), adalah sebagai berikut :

URAIAN	Juli	Agustus	September	TRIWULAN III
Target Serapan Anggaran per Bulan	602,124,000	352,444,000	386,168,000	
Target Serapan Anggaran Kumulatif	3,997,633,000	4,350,077,000	4,736,245,000	4,736,245,000
(%) Target Serapan Anggaran Kumulatif	65.22	70.98	77.28	77.28

2. Target kegiatan bulan Juli s/d September 2020 (Triwulan III), adalah sebagai berikut :
  - Target Kegiatan berdasarkan anggaran revisi ke-3 pada pelatihan tidak ada namun direncanakan untuk penambahan target kinerja utama yang dilaksanakan secara online sebanyak 40 orang atau 2 angkatan di bulan agustus dengan anggaran diambil dari sisa-sisa kegiatan.



*APIK (AKUNTABEL-PROFESIONAL-INTEGRITAS-KEBERSAMAAN)*

- Target kegiatan dukungan manajemen satker yaitu penyusunan anggaran 2021
- Kegiatan operasional , pembayaran gaji, langganan daya dan jasa tetap dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.





## BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) selain merupakan media pertanggungjawaban, juga berfungsi sebagai tolak ukur dalam rangka peningkatan kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Triwulan II di Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Tahun 2020 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik sebagaimana amanat Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan hasil pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Dana DIPA Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Tahun Anggaran 2020 NOMOR: SP DIPA-067.09.2.350484/2020, tanggal 12 November 2019. Kemudian dilakukan kebijakan beberapa perubahan program dan kegiatan (Revisi Ke-1) Tanggal 18 Februari 2020 kemudian pada masa pandemic covid-19 dilakukan beberapa kebijakan terkait refocusing anggaran penanganan covid-19 (revisi ke-2) tanggal 04 April 2020 dengan Nomor: SP DIPA-067.09.2.350484/2020. Total Anggaran sebesar Rp.8.229.000.000,- (*Delapan Milyar Dua Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Rupiah*), karena semakin memburuknya pandemic covid-19 pemerintah mengambil kebijakan untuk efisiensi anggaran kegiatan di semua kementerian menyebabkan pemotongan anggaran, proporsi pemotongan di Balai Latihan masyarakat Banjarmasin sebesar Rp.2.100.000.000,- (*Dua Milyar Seratus Juta Rupiah*) revisi ke-3 tanggal 06 Mei 2020 sehingga total anggaran menjadi sebesar Rp. 6.129.000.000,- (*Enam Milyar Seratus Dua Puluh Sembilan Juta Rupiah*)
2. Selama kurun waktu triwulan II atau 3 bulan anggaran yang dipergunakan untuk kegiatan adalah Rp.1.519.308.667,- atau 24.78 % dari total anggaran dengan realisasi fisik sebesar 1 (100 %) atau sampai dengan



triwulan II kurun waktu 6 bulan anggaran yang dipergunakan untuk kegiatan adalah Rp. 3.278.865.260,- atau 53.49 % dari total anggaran dengan realisasi fisik sebesar 161 (100%) ,dengan jumlah realisasi serapan anggaran tersebut berarti masih bersisa anggaran sebesar Rp.2.850.134.740,- yang akan dipergunakan untuk kegiatan pada kurun waktu Juli s/d Desember 2020.

3. Selama kurun waktu bulan April s/d Juni 2020, karena target indikator Utama sudah tercapai 100%, maka kinerja kegiatan hanya dilihat dari layanan kegiatan pendukung. Pada triwulan II beberapa kegiatan seperti pemberian paket pencegahan covid-19 untuk semua pegawai , penyediaan termogun, desinfektan dan lain-lain, pembayaran gaji dan layanan perkantoran rutin dan layanan manajemen satker.
4. Saran / Masukan untuk peningkatan kinerja :
  - a. Untuk capaian kinerja utama yaitu pelatihan sudah diselesaikan pada Triwulan I tahun 2020 dilihat dari capaian ini, saat nanti ada penambahan pelatihan Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin masih mampu melaksanakan hingga 10-12 paket hingga triwulan ke IV.
  - b. Pada kegiatan penunjang untuk triwulan II juga sudah terlaksana di triwulan I, hal ini dikarenakan efisiensi anggaran terkait penanganan covid-19, saat nanti ada penambahan kegiatan Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin masih mampu melaksanakan hingga triwulan ke IV seperti contoh kegiatan identifikasi potensi wilayah, evaluasi pasca pelatihan dan FGD.
  - c. Pemanfaatan teknologi mendorong Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin untuk tetap melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui webinar walaupun kegiatannya tidak tertuang di DIPA BLM Banjarmasin TA.2020, kedepannya kegiatan seperti ini menjadi salah satu alternatif pelaksanaan pelatihan online.
  - d. kompetensi yang harus dimiliki di era sekarang ini yaitu penggunaan dalam teknologi, seperti contoh pada masa covid-19 yang mengharuskan segala kegiatan dilakukan secara online, tentunya juga dalam konteks penyelenggaraan pelatihan atau



*APIK (AKUNTABEL-PROFESIONAL-INTEGRITAS-KEBERSAMAAN)*

pemberdayaan masyarakat, tuntutananya pengajar dan panitia (host) harus mampu menggunakan aplikasi tatap muka jarak jauh tersebut beserta tools yang terdapat dalam aplikasi.

Dengan tersusunnya laporan LAKIP ini diharapkan dapat meningkatkan capaian kinerja melalui penyempurnaan terhadap penyusunan program kerja Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin yang mengarah pada *input, output, outcomes, benefit* dari setiap kegiatan, sehingga pada tahun yang akan datang lebih efektif dalam pemanfaatan sumber daya dapat ditingkatkan, yang didukung oleh kemampuan dan profesionalisme.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Latihan Masyarakat Banjarmasin Triwulan II (bulan April s/d Juni 2020) ini disusun, dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Banjarmasin, 2 Juli 2020